# BAB IV

**DESKRIPSI HASIL PENELITIAN**

## Deskripsi Data

## Bab ini merupakan sutu pokok pembahasan mengenai pengelolaan data yang dihasilkan oleh peneliti berdasarkan penyebaran angket dan pengujian tes kepada siswa-siswi di SMPN 1 Karangtanjung Pandeglang, yang mana penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui pengaruh media *flash card* (Variabel X) terhadap kemampuan menghafal ayat Al-Qur’an pilihan (Variabel Y) pada bidang studi Pendidikan Agama Islam.

Data yang dideskripsikan merupakan data yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner dengan menggunakan instrumen-instrumen yang dikembangkan.

## Analisis Data Media *Flash Card*(Variabel X)

## Menentukan Ukuran Gejala Pusat atau Tendensi Sentral

Berdasarkan sampel yang telah ditentukan pada Sub Bab sebelumnya, penulis menyebarkan angket mengenai media *flash card* (Variabel X) kepada 40 responden, dengan jumlah pernyataan sebanyak 21 poin, Untuk mengetahui lebih rinci data-data yang didapat dari hasil penyebearan angket mengenai penggunaan media *flash card* (Variabel X), maka dapat dilihat pada data responden berikut ini:

43 44 47 49 49 49 51 52

54 54 55 56 57 57 58 58

59 61 61 62 62 64 64 65

65 66 67 68 69 72 73 73

75 77 79 79 82 82 88 95

Berdasarkan data diatas rentangan skor jawaban responden pada variabel X mengenai media *flash card* dijaring berdasarkan hasil dari penyebaran angket terhadap 40 orang responden untuk data penggunaan media *flash card* skor teoritiknya 43 –95, diperoleh rentangan skor antara 43 sampai dengan 95. *Range* dari data tersebut adalah 53, banyaknya kelas berjumlah 6,28 kemudian dibulatkan menjadi 6, serta interval kelas 8,8 yang dibulatkan menjadi 9. Setelah diketahui jumlah penilaian tersebut maka kita dapat menekankan ukuran gejala pusat atau tendensi sentral dengan mencari hasil mean, media serta modus, maka dapat dibuat terlebih dahulu tabel distribusi frekuensi untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel persiapan perhitungan Mean, Median, Modus, Varians dan Simpangan Baku pada lampiran 15 halaman 125.

Sedangkan gambar histogram dan poligon distribusi frekuensi dapat dilihat pada gambar IV.Isedangkan gambar histogram distribusi frekuensi dapat dilihat pada gambar IV.II.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi dapat diketahu skor rata-rata/mean dengan rumus maka hasilnya adalah 68,375, sedangkan skor modus dapat dicari dengan rumus b+p maka hasilnya adalah 62,50; untuk menghitung median dengan rumus *b* + *p*  maka terdapat hasil 62,75serta nilai varians, 148,63 dan standar deviasi 12,59. Skor rata-rata media *flash card* 68,375 bila dibandingkan dengan skor ideal sebesar 120.

Tabel distribusi di atas bila disajikan dalam bentuk histogram dan polygon seperti terlihat pada Gambar IV.I dan IV.II di bawah ini:

Gambar IV.I grafik histogram Variabel X

Gambar IV.II grafik polygon Variabel X

Gambar IV.1 dan IV.II menunjukkan histogram frekuensi pertama batas nyata antara 42,5 – 51,5 , frekuensinya berjumlah 2 orang. Histogram frekuensi kedua batas nyata antara 51,5-60,5 frekuensinya berjumlah 4 orang. Histogram frekuensi ketiga batas nyata antara 60,5-69,5 frekuensinya berjumlah 10 orang. Histogram frekuensi keempat batas nyata antara 69,5-78,5, frekuensinya berjumlah 12 orang. Histogram frekuensi kelima batas nyata antara 78,5-87,5 frekuensinya berjumlah 7 orang. Histogram frekuensi keenam batas nyata antara 87,5-97,5frekuensinya berjumlah 5 orang.

Tingkat ketercapaian penggunaan media media *flash card* didasarkan tingakat ketercapaian rata-rata dibandingkan dengan skor maksimum ideal dikategorikan sebagai berikut:

0 % - 20 % = Sangat Tidak Baik

21 % - 40 % = Tidak Baik

41 % - 60 % = Cukup Baik

61 % - 80 % = Baik

81 % - 90 % = Sangat Baik[[1]](#footnote-2)

Berdasarkan rekapitulasi jawaban responden, dicari rata-ratanya dengan menggunakan rumus Rata-rata skor = Selanjutnya ditentukan dalam bentuk presentasi dengan menggunakan sebagai berikut:

Presentasi skor = × 100 %, sehingga dapat diketahui bahwa presentasi skor variabel X adalah 61,27 setelah dikonsultasikan dengan tablel kategori presentasi, angka 61,27 % berada di antara (61 %- 80 %) yang berarti variabel X (media *flash card* ) termasuk dalam kategori baik.

1. **Pengujian Persyaratan Analisis Normalitas Data Media *Flash Card* (Variabel X)**

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi dan korelasi. Sebelum pengujian dilakukan, perlu dilakukan pengujian persyaratan statistik agar hasil analisis regresi dapat digunakan untuk memperoleh kesimpulan yang dapat berlaku secara umumn. Uji persyartan yang dilakukan adalah uji normalitas, dengan rincian dapat dicari terlebih dahulu nilai Z pada setiap kelasnya, kemudian mencari Ztabel .untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel persiapan uji normalitas data pada lampiran L.18 halaman 134.

Setelah diketahui tabel uji normalitas, maka dapat diketahui jumlah populasi yang berdistribusi normal dan tidak normal. Untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak, maka dilakukan uji normalitas dengan uji (Liliefors). Kriteria pengujian normalitas adalah Ho ditolak jika Lo hitung lebih besar dari Lo tabel, atau Ho diterima jika Lo hitung lebih kecil dari Lo tabel. Dengan diterimanya Ho berati data dalam penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal, jika Ho ditolak berarti data berasal dari populasi berdistribusi tidak normal.

Setelah dilakukan perhitungan diperoleh Lohitung sbesar 0,103. Jika dikonsultasikan dengan tabel Liliefors pada taraf signifikansi 0,05 dan N = 40 diperoleh Lo tabel = 0,170 Dengan demikian Ho diterima karena Lohitung lebih kecil dari Lo tabel (0,103< 0,170). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada variabel penggunaan media *flash card* (X) dari populasi berdistribusi normal. Untuk jelasnya lihat tabel di bawah ini:

# Tabel IV.IUji Normalitas variabel media *flash card* (X) dari

# 40 Responden

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| N | Α | Lo Hitung | Lo Tabel | Keputusan |
| 40 | 0,05 | 0,103 | 0,170 | Ho diterima |

## Analisis Data Kemampuan Menghafal (Variabel Y)

## 1. Menentukan Ukuran Gejala Pusat atau Tendensi Sentral

Berdasarkan sampel yang telah ditentukan pada Sub Bab sebelumnya, rentangan skor jawaban responden pada variabel Y mengenai kemampuan menghafal siswamengenai kemampuan menghafal Al-Qur’an (Variabel Y) dengan jumlah sebanyak 5 soal, berdasarkan indikator yang telah ditentukan. dijaring berdasarkan hasil tes terhadap 40 orang responden, ), maka dapat dilihat pada data responden berikut ini:

50 50 55 55 55 60 60 60

60 65 65 65 65 65 70 70

70 70 70 70 70 70 75 75

75 75 75 75 80 80 80 80

80 85 85 85 85 90 90 100

Berdasarkan data di atas rentangan skor jawaban responden pada variabel Y mengenai media kemampuan menghafal dijaring berdasarkan hasil di berlakukannya tes lisan terhadap 40 orang responden, Untuk data kemampuan menghafal skor teoritiknya 50 –100, diperoleh rentangan skor antara 50 sampai dengan 100. Range dari data tersebut adalah 51, banyaknya kelas berjumlah 6,28 kemudian dibulatkan menjadi (6), serta interval kelas 8,66 yang dibulatkan menjadi 9. Setelah diketahui jumlah penilaian tersebut maka kita dapat menekankan ukuran gejala pusat atau tendensi sentral dengan mencari hasil mean, media serta modus, maka dapat dibuat tabel distribusi frekuensi variabel kemampuan menghafal, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada L.16 halaman 129 sedangkan gambar histogram dan poligon distribusi frekuensi dapat dilihat pada gambar IV.III. dan IV.IV.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tersebut dapat diketahu skor rata-rata/mean dengan rumus maka hasilnya adalah71,325; untuk mengetahui nilai modus dapat dihitung dengan rumus = b+p dapat diketahui hasilnya 72,00untuk menghitung nilai median menggunakan rumus*b* + *p*  maka hasilnya adalah71,36; varians, 113,76 dan standar deviasi10,67 Skor rata-rata kinerja guru sebesar 71,325 bila dibandingkan dengan skor ideal sebesar 115.

Tabel distribusi di atas bila disajikan dalam bentuk histogram dan poligon seperti terlihat pada Gambar 4.3 dan 4.4 di bawah ini:

Gambar IV.III grafik histogram kemampuan menghafal (Variabel Y)

Gambar IV.IV Grafik PolygonKemampuan Menghafal(Variabel Y)

Gambar IV.III menunjukkan histogram frekuensi pertama, batas nyata 49,5-58,5 frekuensinya berjumlah 5 orang. Histogram frekuensi kedua, batas nyata 58,5-67,5 Frekuensi berjumlah 9 orang. Histogram frekuensi ketiga, batas nyata 67,5-76,5 Frekuensi berjumlah 14 orang. Histogram frekuensi keempat, yaitu antara 76,5-85,5 Frekuensi berjumlah 9 orang. Histogram frekuensi kelima, batas nyata 85,5-94,5 Frekuensi berjumlah 2 orang. Histogram frekuensi keenam, batas nyata 94,5-103,5 Frekuensi berjumlah 1 orang.

Tingkat ketercapaian penggunaan media media kemampuan menghafal didasarkan tingakat ketercapaian rata-rata dibandingkan dengan skor maksimum ideal dikategorikan sebagai berikut:

0 % - 20 % = Sangat Tidak Baik

21 % - 40 % = Tidak Baik

41 % - 60 % = Cukup Baik

61 % - 80 % = Baik

81 % - 90 % = Sangat Baik[[2]](#footnote-3)

Berdasarkan rekapitulasi jawaban responden,dicari rata-ratanya dengan menggunakan rumus Rata-rata skor = Selanjutnya ditentukan dalam bentuk presentasi dengan menggunakan sebagai berikut: Presentasi skor = × 100 %, sehingga dapat diketahui bahwa presentasi skor variabel Y adalah 62,17 setelah dikonsultasikan dengan tabel kategori presentasi, angka 62,17 % berada diantara (61 %- 80 %) tingkat ketercapaiain kemampuan menghafal berdasarkan perhitungan rata-rata dibandingkan skor maksimum ideal dalam penelitian ini mencapai 62,17% termasuk dalam kategori baik.

1. **Pengujian Persyaratan Analisis Normalitas Data Kemampuan Menghafal(Variabel Y)**

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi dan korelasi. Sebelum pengujian dilakukan, perlu dilakukan pengujian persyaratan statistik agar hasil analisis regresi dapat digunakan untuk memperoleh kesimpulan yang dapat berlaku secara umumn. Uji persyaratan yang dilakukan adalah uji normalitas, untuk mempermudah perhitungan uji normalitas dapat dibuat tabel persiapan Uji Normalitas kemampuan menghafal, untuk lebih jelasnya lihat pada lampiran L.19 halaman 135

Setelah diketahui tabel uji normalitas, maka dapat diketahui jumlah populasi yang berdistribusi normal dan tidak normal.Untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak, maka dilakukan uji normalitas dengan uji (Liliefors).Kriteria pengujian normalitas adalah Ho ditolak jika Lo hitung lebih besar dari Lo tabel, atau Ho diterima jika Lo hitung lebih kecil dari Lo tabel. Dengan diterimanya Ho berati data dalam penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal, jika Ho ditolak berarti data berasal dari populasi berdistribusi tidak normal.

Setelah dilakukan perhitungan uji normalitas data diperoleh Lo hitung sbesar 0,156. Jika dikonsultasikan dengan tabel Liliefors pada taraf signifikansi 0,05 dan N = 40 diperoleh Lo tabel = 0,170. Dengan demikian Ho diterima karena Lo hitung lebih kecil dari Lo tabel (0,156< 0,170).Sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada variabel kemampuan menghafal (Y) dari populasi berdistribusi normal. Untuk jelasnya lihat tabel di bawah ini:

# Tabel IV.II Uji Normalitas Kemampuan Menghfal (Variabel Y) dari

# 40 Responden

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| N | Α | Lo *Hitung* | Lo Tabel | Keputusan |
| 40 | 0,05 | 0,156 | 0,170 | Ho diterima |

## Analisis Data Pengaruh Media *Flash Card (*Variabel X) terhadap Kemampuan Menghafal (Variabel Y)

## 1. Menyusun Data Variabel X dan Y

Berdasarkan tabel persiapan regresi, sebagaimana yang terdapat dalam lampiran L.22 pada halaman 138, diketahui harga-harga sebagai berikut:

N = 40

∑ X = 2541

∑ Y=2860

∑ X2 = 167299

∑ Y2 = 209650

∑ XY =185710

1. **Uji Regresi**

Untuk mengetahui kontribusi media *flash card* terhadap kemampuan menghafal digunakan analisis regresi dan korelasi dengan menggunakan rumus Y = *a + bx a*= dan *b*=

Dari hasil perhitungan yang berada pada lampiran diperoleh a = 27,99dan b= 0,68Dengan memasukkan a dan b ke dalam persamaan regresi Y atas X, . Untuk menguji kebenaran X dengan Y, dilakukan uji linearitas dan signifikansi regresi. Analisis terhadap berbagai sumber variasi ditampilkan dalam tabel IV.V berikut Ini:

# Tabel IV.III *Anava* Untuk Regresi Linear Sederhana.

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| SU.Va | DB | JK | RJK | Fh | FT |
| Total | 40 | 209650 | 209650 |  |  |
| regresi (a) | 1 | 204490.00 | 204490.00 |  |  |
| Regresi(b/a) | 1 | 2759.08 | 2759.08 | 43.669 | 4.10 |
| Residu | 38 | 2400.92 | 63.18 |  |  |
| Tuna Cocok | 32 | 1871.76 | 58.49 | 0.663 | 2.77 |
| Kekeliruan | 6 | 529.17 | 88.19 |  |  |

Keterangan:

Jk = Jumlah kuadrat

RJk = Rata-rata jumlah kuadrat

Db = Derajat kebebasan

Dari data tabel 4.7, hasil pengujian linieritas diperoleh Fhitung sebesar 0.663 sedangkan dari daftar distribusi F dengan taraf signifikansi α = 0,05, derajat kebebasan db1 = 32 dan db2 = 6 diperoleh Ftabel sebesar 2,77. Jika dibandingkan keduanya ternyata Fhitung< Ftabel atau 0,663< 2,77. Hal ini dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi . Adalah linear.

Setelah uji linieritas dilanjutkan dengan uji keberartian. Dari tabel analisis varians *(ANAVA)* di atas diperoleh Fhitung= 43.669 sedangkan dari tabel distribusi F dengan derajat kebebasan db1 = 1 dan db2 = 38, dan taraf kepercayan α = 0,05 diperoleh Ftabel4.10. Jika dibandingkan keduanya ternyata Fhitung> Ftabel atau 43.669>4.10 , maka H0 ditolak karena tidak teruji kebenarannya dan ini berarti H1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi adalah signifikan.

1. **Uji Korelasi**

Selanjutnya dilakukan uji korelasi antara X dengan Y.Dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*, sebagai berikut:

Rxy =

Dari hasil analisa korelasi sederhana diperoleh koefisien korelasi rxy = 0,68dan koefisien determinasi r2 = 0,0741 Dari uji signifikansi korelasi diperoleh t hitung = 1.744 Koefisien korelasi sederhana ini ternyata signifikan setelah diuji dengan uji t. Hal ini ditunjukkan oleh thitung > ttabel atau 1,743 >1,68 pada α =0,05 dan derajat kebebasan 38.Berdasarkan perhitungan uji korelasi product moment yang terdapat pada L.4 uji korelasi *roduct moment* terdapat hasil koefisien rxy = 0,68.

Berdasarkan hasil analisis korelasi di atas diperoleh nilai rxy = 0,68 dan jika diinterpretasikan dengan tabel korelasi *product moment* sebagaimana yang terdapat pada bab sebelumnya maka tingkat korelasi antara (variabel X) media *flash card* terhadap (variabel Y) kemampuan menghafal ayat Al-Qur’an siswa, siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Karangtanjung Pandeglang yaitu terdapat korelasi yang tinggi.

1. **Koefisien Determinasi**

Menentukan besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y, dengan koefisien determinasi dengan rumus sebagai berikut:

KD= r2 x 100 %

= 0,682 x 100 %

= 54,90 %

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh koefisien determinasi sebesar 54,90 % jika dibulatkan menjadi 55 %. Hal ini menjukan bahwa pengaruh media *flash card* (variabel X) terhadap kemampuan menghafal ayat Al-Qur’an siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam (Variabel Y) di SMPN 1 Karangtanjung Pandeglang adalah 55 %, dalam artian bahwa media *flash card* dapat memicu kemampuan menghafal siswa. sedangkan sisanya sebesar 45 % di pengaruhi oleh faktor lain yang dapat diteliti lebih lanjut.

## Pengujian Hipotesis

## Hipotesis yang diuji ialah adanya pengaruh yang signifikan antara penggunaan media *flash card* terhadap kemampuan menghafal ayat Al-Qur’an pilihan pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Karangtanjung Pandeglang.

Ha : µ = 0

H0 : µ > 0

## Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan secara optimal, namun disadari adanya beberapa keterbatasan, antara lain:

* 1. Instrumen ini bukan satu-satunya yang mampu mengungkap keseluruhan aspek yang diteliti, meskipun sudah diadakan ujicoba baik validitas maupun reliabilitas instruemen.
  2. Pengambilan sampling secara sengaja dan terbatas, sehingga memungkinkan penelitian tidak berlaku pada sampel di tempat lain.
  3. Keterbatasan dalam proses pelaksanaan di lapangan misalnya jawaban yang diberikan responden dalam mengisi angket yang diberikan peneliti. Responden dapat saja kurang dapat mengungkapakan perasaan dan kenyataan yang mereka lihat dan alami tentang media *flash card* dan jawaban mengenai kemampuan menghafal siswa kurang dapat mengungkapkan hasil yang ada dalam dirinya masing-masing.
  4. Terbatasnya subyek yang diteliti yaitu hanya siswa-siswi kelas VIII SMPN 1 Karangtanjung Pandeglang, sehingga cukup sulit untuk menyatakan bahwa ini juga berlaku untuk seluruh mahasiswa yang lain.

1. Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), 401. [↑](#footnote-ref-2)
2. Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), 401. [↑](#footnote-ref-3)